



Perancangan Website Profil PAUD Raudhatul Islam sebagai Sarana Informasi dan Promosi

Arraihan Rasya Fadhilah^{1*}, Hirzi Firmansyah², Sukardi Hi Hasim³, Hidayatullah Al Islami⁴

¹²³⁴Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}rehanrasya18@gmail.com, ²hirzifirmansyah300403@gmail.com, ³sukardihihasim12@gmail.com,

⁴dosen02954@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak— Paud Raudhatul Islam merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang belum memiliki media digital resmi untuk menyampaikan informasi dan promosi institusi. Penyampaian informasi masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan keterbatasan dalam jangkauan dan kecepatan. Oleh karena itu, dilakukan perancangan website profil sekolah sebagai sarana informasi dan komunikasi dua arah. Website ini memuat informasi profil, program pendidikan, galeri kegiatan, dan kontak sekolah. Pengembangan dilakukan dengan metode Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil akhir berupa website informatif dan responsif yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Website ini diharapkan menjadi solusi digital yang meningkatkan profesionalitas lembaga dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak.

Kata Kunci: Website Profil, Sistem Informasi, Media Promosi, Aplikasi Web

Abstract— *Raudhatul Islam Early Childhood Education (Paud) is an institution that does not yet have an official digital platform to disseminate institutional information and promotion. Currently, information is still delivered manually, which limits its reach and speed. Therefore, a school profile website was designed to serve as a two-way communication and information platform. This website contains institutional profiles, educational programs, activity galleries, and contact information. The development process followed the Waterfall method, which includes requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The final product is an informative and responsive website that can be accessed by the wider public. This website is expected to become a digital solution that enhances the institution's professionalism and increases parental involvement in the children's educational process.*

Keywords: *Profile Website, Information System, Promotional Media, Web Application*

1. PENDAHULUAN

Paud Raudhatul Islam adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki komitmen untuk menciptakan generasi yang cerdas, sehat, dan berakhhlak mulia. Saat ini, penyampaian informasi dan promosi lembaga masih dilakukan secara konvensional melalui media cetak dan lisan. Hal ini menimbulkan kendala dalam menyampaikan informasi secara cepat, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi berbasis web yang mampu menyediakan akses informasi secara real-time, serta menjadi media komunikasi dua arah antara pihak sekolah dan orang tua. Website ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi sekaligus media promosi yang mendukung transparansi, profesionalitas, dan kemajuan lembaga.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelusuran Literatur (Literatur Review)

Metode ini dilakukan dengan mencari dan mempelajari berbagai sumber referensi tertulis seperti buku, artikel ilmiah, karya tulis mahasiswa seperti skripsi serta dokumen lainnya yang relevan dengan pengembangan sistem informasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh landasan teori yang kuat dalam membangun website Paud Raudhatul Islam.

2. Observasi

Teknik ini digunakan dengan cara mengamati langsung kegiatan yang berlangsung di

lingkungan Paud Raudhatul Islam. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan informasi, alur kerja, dan cara penyampaian informasi yang ada selama ini agar sistem yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kondisi nyata.

3. Wawancara

Dalam metode ini data dikumpulkan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait seperti kepala paud, tenaga pendidik serta staf administrasi. Tujuannya adalah untuk menggali informasi secara mendalam mengenai kendala yang dihadapi serta harapan mereka terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Perancangan Sistem

Analisis sistem merupakan proses pemahaman secara menyeluruh terhadap komponen-komponen yang ada dalam sebuah sistem, guna mengetahui bagaimana sistem tersebut bekerja dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan, peluang perbaikan, hambatan yang dihadapi, serta kebutuhan yang belum terpenuhi agar dapat merancang solusi sistem yang lebih efektif dan efisien.

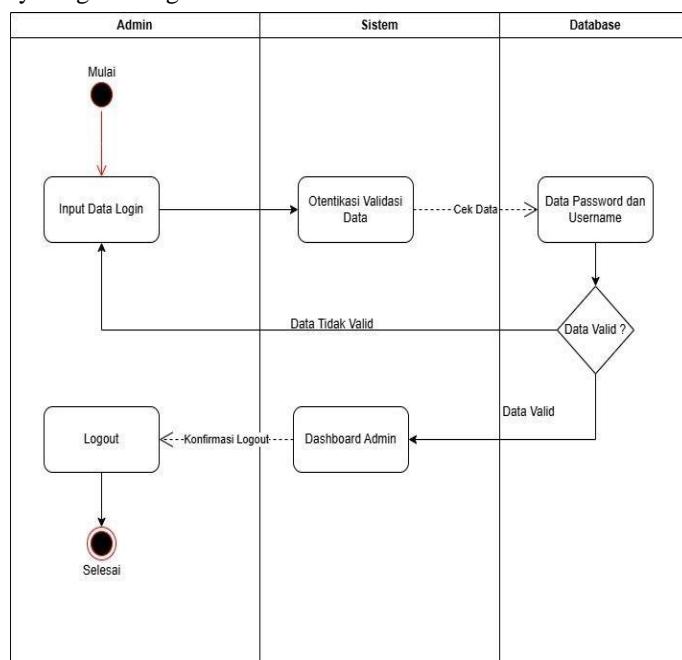
Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan informasi serta peninjauan terhadap dokumen dan prosedur yang berlaku di sistem yang sedang dijalankan. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kinerja sistem saat ini, dan dari sana dapat diambil langkah-langkah untuk melakukan pengembangan atau perubahan yang dibutuhkan.

Saat ini, penyebaran informasi di KB Raudhatul Islam masih dilakukan secara manual, tanpa adanya dukungan sistem informasi berbasis komputer. Hal ini menimbulkan keterbatasan dalam kecepatan dan jangkauan informasi yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait.

3.1.1 Activity Diagram

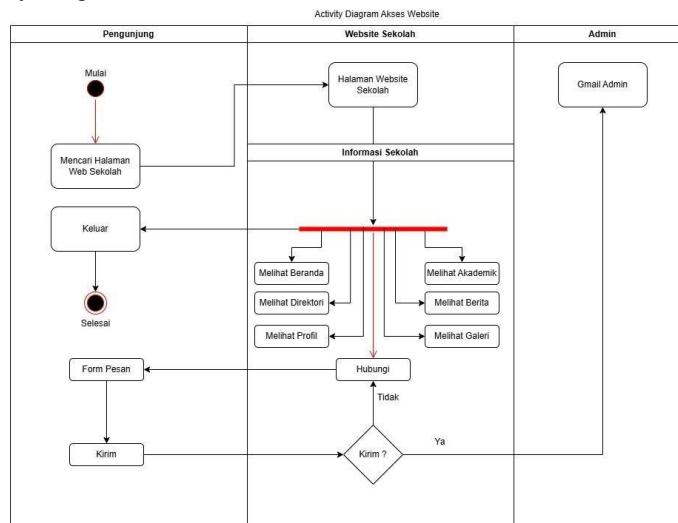
Activity diagram merupakan diagram yang menggambarkan bagaimana alur proses pengguna dalam berinteraksi dengan sistem informasi. Activity Diagram berfokus pada representasi berbagai aktivitas atau potongan pemrosesan dan urutan aktivitasnya. "Diagram activity menunjukkan aktivitas-aktivitas, objek, states, transisi states dan event. Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku sistem untuk aktivitas."

1. Activity Diagram Login



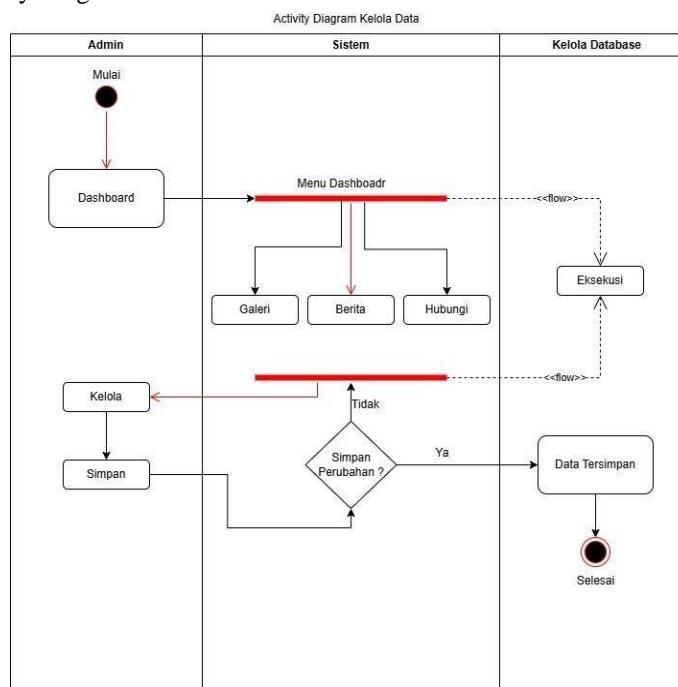
Gambar 3. 1 Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Akses Website



Gambar 3.2 Activity Diagram Akses Website

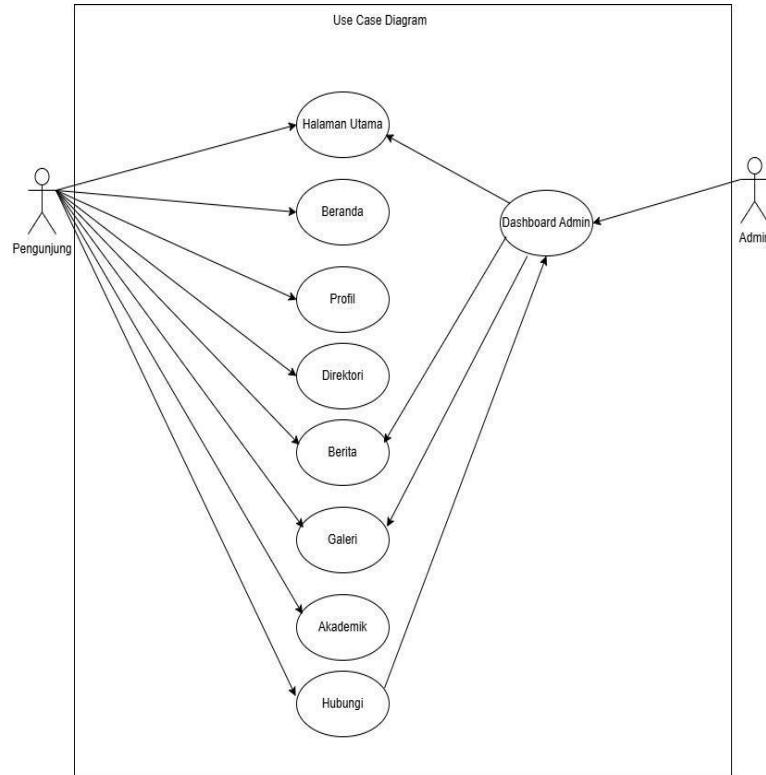
3. Activity Diagram Kelola Informasi



Gambar 3.3 Activity Diagram Kelola Informasi

3.1.2 Use Case Diagram

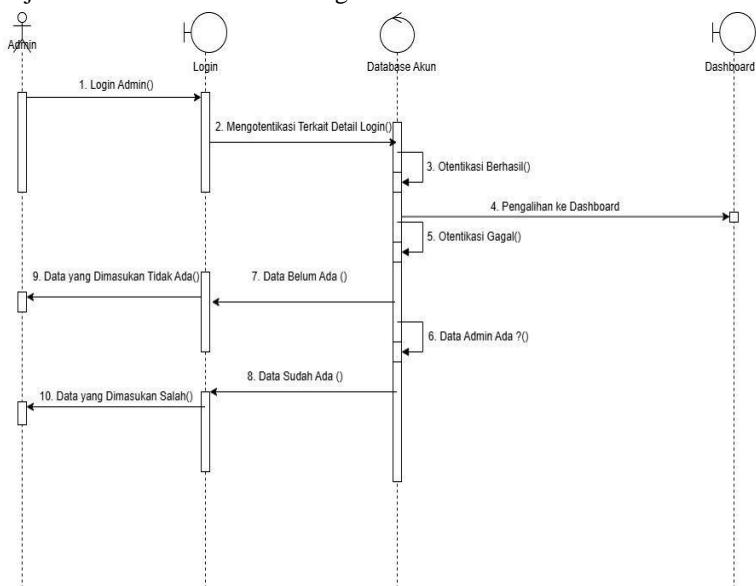
Use case diagram sebuah diagram yang terdiri dari actor, use case, dan penghubung (relationship) yang digunakan untuk memahami hasil analisis kebutuhan sistem informasi dengan kemampuan penggambaran secara rinci proses yang dilakukan actor dan sistem informasi. Use Case Diagram juga bisa mendeskripsikan tipe interaksi antara si pemakai sistem dengan sistemnya. Secara intuitif, use case mewakili berbagai cara dimana suatu sistem dapat digunakan oleh user atau pengguna.



Gambar 3. 4 Use Case Diagram Sistem Usulan

3.1.3 Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan jenis diagram pada UML yang menjelaskan tentang korelasi objek yang berdasarkan urutan waktu. Sequence Diagram juga dapat menggambarkan urutan atau tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menghasilkan sesuatu seperti use case diagram. Sequence diagram adalah diagram yang mendeskripsikan interaksi antara objek untuk memenuhi suatu tugas tertentu.



Gambar 3. 5 Sequence Diagram Login

3.2 Implementasi Antar Muka (Interface)

Implementasi perangkat lunak bertujuan untuk menginstal dan mengkonfigurasi aplikasi yang dibutuhkan agar sistem informasi berbasis web dapat berjalan dengan optimal. Dalam proses pengembangannya, digunakan berbagai perangkat lunak pendukung, baik untuk tahap pengembangan maupun operasional sistem. Antarmuka pengguna (user interface) dirancang dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peran pengguna. Berikut ini adalah tampilan dari masing-masing halaman aplikasi.

1. Tampilan Menu Dashboard



Gambar 3. 6 Tampilan Menu Dashboard

2. Tampilan Menu Profile



Gambar 3. 7 Tampilan Menu Profile



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 2, No. 12, Mei Tahun 2025
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2297-2305

3. Tampilan Menu Direktori



Gambar 3. 8 Tampilan Menu Direktori

4. Tampilan Menu Gallery



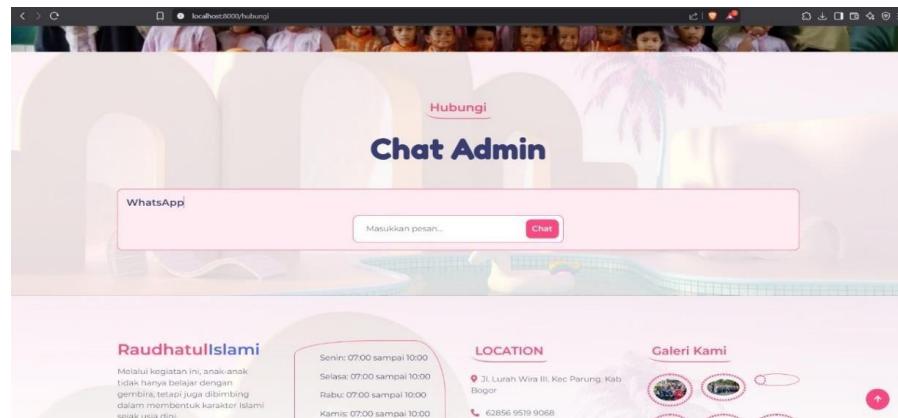
Gambar 3. 9 Halaman Daftar Barang

5. Tampilan Menu Akademik



Gambar 3. 10 Tampilan Menu Akademik

6. Tampilan Menu Hubungi



Gambar 3. 10 Tampilan Menu Hubungi

3.3 Analisis Hasil Pengujian Black Box

Tabel 3. 1 Hasil Uji Black Box Halaman Beranda

Process Description: Beranda				
No.	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Masuk ke halaman beranda untuk melihat informasi yang ada	Muncul halaman beranda dan juga menu-menu pada beranda		Valid

Tabel 3. 2 Hasil Uji Black Box Halaman Profile

Process Description: Profil				
No.	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Masuk ke halaman profil untuk melihat informasi yang ada	Muncul halaman profil dan juga menu-menu pada profil		Valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Black Box Direktori

Process Description: Direktori				
No.	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Masuk ke halaman direktori untuk melihat informasi yang ada	Muncul halaman direktori dan juga menu-menu pada profil		Valid

Tabel 3. 4 Hasil Uji Black Box Gallery

Process Description: Gallery				
No.	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Masuk ke halaman gallery untuk melihat informasi yang ada	Muncul halaman gallery dan juga menu-menu gallery profil		Valid

Tabel 3. 5 Hasil Uji Black Box Akademik

Process Description: Akademik				
No.	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Masuk ke halaman akademik untuk melihat informasi yang ada	Muncul halaman akademik dan juga menu-menu akademik profil		Valid

Tabel 3. 5 Hasil Uji Black Box Hubungi

Process Description: Hubungi				
No.	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Masuk ke hubungi akademik untuk melihat informasi yang ada	Muncul halaman hubungi dan juga menu-menu hubungi profil		Valid

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan sistem informasi website sekolah pada Paud Raudhatul Islam, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem ini memiliki beberapa keuntungan yang signifikan.

1. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi dalam proses penyampaian informasi secara luas dan menyediakan informasi yang akurat dan real-time.
2. Dengan tersedianya website sekolah pada Paud Raudhatul Islam akan membantu semua pihak yang membutuhkan dalam mencari informasi seputar lingkup sekolah seperti sarana dan prasarana pendidikan.
3. Pengelolaan sarana dan prasarana akan membantu pihak sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah, kemudian memberikan kemudahan dalam mengolah data karena tersimpan dalam database sehingga data dan informasi serta dokumen terdokumentasi dengan baik.



4.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan implementasi sistem informasi website sekolah Paud Raudhatul Islam:

1. Secara berkala, lakukan evaluasi terhadap kinerja sistem ini.
2. Pembuatan website ini masih sangat terbilang sederhana, terutama dari segi tampilan dan segi keamanan. Ada baiknya untuk tahap pengembangan sistem baru diharapkan dibuat semenarik mungkin dan dikembangkan lebih lanjut dengan tambahan informasi yang lebih lengkap lagi, yang pastinya bisa lebih bermanfaat bagi pengelola dan pengguna website tersebut.

REFERENCES

- Abdulloh, R. (2015). Website sebagai Sarana Informasi. Jakarta: Gramedia.
- Agustrijanto. (2001). Mengenal Dunia Perusahaan. Jakarta: PPM.
- Ali, H. (2009). Sistem Komputer dan Perangkat Keras. Jakarta: Andi Offset.
- Ardiansyah, M. (2019). Penerapan Model Waterfall dalam Pengembangan Sistem Informasi Sekolah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 12(1), 45–52.
- Ayudhi, N. (2010). Media Promosi. <http://dr-niken.blogspot.co.id/2010/11/media-promosi.html>
- Baihaqi, A. (2019). Rekayasa Perangkat Lunak: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Informatika.
- Bassay, P. P., Firman, & Matahari. (2023). Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Pada SD Negeri 42 Kota Sorong Menggunakan Wordpress. *Website Rumah Jurnal Keilmuan*, 77–84.
- Biaggi Julian, M. M., & Ali, H. (n.d.). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen: Databases, Software dan Brainware. Related Papers.
- Hasugian, A., & Shidiq, M. (2012). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan UML. Yogyakarta: Andi.
- Hidayat, R., dkk. (2017). Pemrograman Web Dinamis. Jakarta: Salemba Empat.
- Ihsan, M., Lesmideyarti, D., & Yanti, N. (2021). Rancang Bangun Website Sekolah Untuk Peningkatan Kapasitas Sekolah Dasar Negeri Menjadi Sekolah Adiwiyata, Terakreditasi dan Role Model di Balikpapan Tengah. *E-Jurnal UNG*, 582–590.
- Kadir, A. (2018). Pengantar Sistem Informasi. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Magh'firoh, R. H., & Rahmawati, T. (2019). Perancangan dan Pengembangan Website SMK PGRI 2 Jombang Sebagai Media Informasi Program Sekolah. *E-Journal UNIB*, 42–49.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- Seidl, M., Scholz, M., Huemer, C., & Kappel, G. (2015). UML @ Classroom: An Introduction to Object-Oriented Modeling. Springer.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Suendri, D. (2018). Pengantar Pemodelan UML. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suryana. (2010). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Tan Malaka. (1946). Madilog: Materialisme, Dialektika, Logika. Jakarta: Narasi.
- Umar, H. (2005). Manajemen Strategis dalam Organisasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ustami, D., & Asnawati, N. (2015). Dasar-Dasar Sistem Operasi. Surabaya: Unesa Press.
- Wijaya, Y. D., & Astuti, M. W. (2021). Pengujian Blackbox Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan PT Inka (Persero) Berbasis Equivalence Partitions. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang*, 22–26.
- Wulandari, A. (2018). Pemanfaatan Website dalam Dunia Pendidikan. Bandung: Informatika.